



Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton

Rismayani Armin ^{1*}, Waode Hensi Purwati ²

^{1*,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: ^{1*,2} rismayani@unidayan.ac.id, hensigmt@gmail.com

* Corresponding Author

Print ISSN : 2442-9864

Online ISSN : 2686-3766

Article history

Received : 20 November 2020

Revised : 17 Desember 2020

Accepted : 24 April 2021

Kata kunci: media, papan, cerdas, perkalian, hasil belajar

Keywords: *media, board, intelligent, multiplication, study result*

Nomor Tlp. Penulis: +6282349748483

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email:
pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan cerdas perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian kelas II di SD Negeri 75 Buton Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pretest-posttest control group design, dimana dalam sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kontrol diambil secara random dari populasi, terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok II A dengan jumlah siswa 8 orang sebagai kelompok kontrol dan kelompok II B dengan jumlah siswa 8 orang sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media papan cerdas perkalian. Berdasarkan hasil posttest siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil siswa kelompok kontrol, ketuntasan klasikal pada siswa kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 77,5 dibandingkan dengan kelompok kontrol sebesar 73,75. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan $t_{hitung} = 0,187$ dengan $df = 14$ sig.(2-tailed) pada $0,001 < \alpha (0,05)$ sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media papan cerdas perkalian terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 75 Buton.

ABSTRACT

The objective of the research was to know the effect of using multiplication smart board media toward students' achievement on multiplication subject at grade II of SD Negeri 75 Buton, in academic year 2019/2020. This research was a quantitative research using pretest-posttest control group design. Sample was taken using simple random sampling technique, which was gained from population. There were 2 classes used as the sample, namely group II A as control group, which consisted of 8 students, and group II B as an experiment group, which consisted of 8 students. Based on the result of posttest, it found that students' score from experiment group was higher than students' score from control group. Classical completeness from experiment group = 77.5, and it was higher than control group = 73.5. based on the result of hypothesis test using t-test, then it found that $t_{count} = 0,187$, with $df = 14$ sig.(2-tailed) where $0.001 < \alpha (0.05)$. Therefore, it could be concluded that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This result indicated that there was any effect of using multiplication smart board media toward students' achievement on multiplication subject at grade II of SD Negeri 75 Buton.

Cara mengutip: Armin, R., & Purwati, W.H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(1) 81-86.

PENDAHULUAN

Manusia pada era globalisasi memerlukan Pendidikan, dengan Pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan sangat penting bagi tumbuh kembangnya kemajuan suatu bangsa dan negara, seperti yang tercantum dalam undang-undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan utama pendidikan termuat dalam pembukaan undang-undang Dasar 1945 dimana dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal III pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif serta mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Semua dapat tercapai dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Dimana kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Pada hakikatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi penyampaian proses dari pengantar kepenerima. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan tersebut nantinya akan dinilai tingkat keberhasilannya atau yang sering disebut sebagai hasil belajar. Suprijono (2014: 5) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang meliputi pola-pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Sundayana (2014: 3), matematika dapat didefinisikan sebagai studi tentang struktur-struktur abstrak dengan berbagai hubungannya. Keabstrakan inilah yang menjadi kendala guru dan peserta didik dalam mempelajari matematika. konsep-konsep matematika dapat dipahami dengan mudah bila bersifat konkret. Karenanya pembelajaran matematika harus dilakukan secara bertahap.

Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas II SD Negeri 75 Buton Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas di sekolah tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dan jumlah seluruh siswa kelas II di SD Negeri 75 Buton yang hanya terdiri atas satu kelas dengan jumlah 16 siswa pada Tahun ajaran 2019/2020. Kemudian peneliti melakukan observasi dengan seluruh siswa kelas II yang berjumlah 16 siswa, Hasil observasi yang dilaksanakan dengan seluruh siswa kelas II tersebut dimana mereka mengalami kesulitan pada pembelajaran Matematika materi Perkalian, siswa masih banyak yang belum paham tentang konsep dasar perkalian dimana siswa masih memerlukan waktu lama untuk dapat paham tentang konsep dasar perkalian dan tidak adanya penggunaan benda-benda konkret seperti media pembelajaran sehingga itu menjadi hambatan bagi siswa untuk paham tentang konsep dasar perkalian.

Berdasarkan masalah dan kendala yang dialami oleh siswa dan pihak sekolah, peneliti memutuskan melakukan pembuatan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran materi perkalian. Adapun media pembelajaran yang akan dibuat yaitu suatu

papan perkalian yang diberi nama Papan Cerdas Perkalian dengan perkalian dasar 1-10. Media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan 5 ciri-ciri Montessori, Alat peraga Montessori merupakan alat peraga yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar dan memahami materi pembelajaran. 5 ciri-ciri alat peraga Montessori yaitu menarik dengan memberikan warna, bentuk, tekstur yang menarik serta berat yang ideal, Bergradasi, memiliki tekstur pada alat peraga yang dapat dirasakan oleh indra manusia seperti indra penglihatan, dan indra peraba. Memiliki pengendali kesalahan yang dapat mengetahui kesalahannya sendiri ketika belajar dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Kontekstual alat peraga dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang dapat dijumpai dilingkungan sekitar, awet dan tahan lama. Peneliti berharap media pembelajaran atau alat peraga ini akan membantu siswa-siswi dalam belajar dan dapat memahami konsep dasar perkalian dengan mudah. Selain itu pembuatan papan cerdas perkalian ini membantu guru dalam menjelaskan materi perkalian pada siswa secara konkret. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan cerdas perkalian terhadap hasil belajar siswa pada materi perkalian di kelas II di SD Negeri 75 Buton, Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yakni metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, dengan menggunakan desain *True Experimental* yaitu bentuk eksperimen yang dilakukan dengan randomisasi terhadap dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol), (Sugiono, 2011).

Eksperimen ini dilakukan dengan terlebih dulu melakukan pengukuran atau observasi awal sebelum dan setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\begin{array}{cc} \underline{R \quad 01} & \underline{X \quad 02} \\ R \quad 03 & \quad 04 \end{array}$$

Keterangan :

R : Random

01 : Pretest kelompok eksperimen

02 : Posstest kelompok eksperimen

03 : Pretest kelompok kontrol

04 : Posstest kelompok Kontrol

X : *Treatment* (penggunaan media papan cerdas perkalian)

Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu *treatment* (perlakuan) tertentu serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti perlu melakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Variabel eksperimen disebut juga variabel bebas (variabel independen (X)) adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media papan cerdas perkalian, 2) Variabel terikat (variabel dependen (Y)) adalah variabel akibat yang dipradugakan, atau dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimennya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar matematika materi perkalian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 75 Buton, pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas II di SD Negeri 75 Buton sebanyak 16 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang terpilih sebagai sampel (Sugyono, 2014). Metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yakni pengambilan sampel dilakukan secara acak yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi.

Dalam penelitian eksperimen ini menggunakan subjek seluruh siswa kelas II di SD Negeri 75 Buton dengan jumlah 16 siswa dan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pertama (kelompok kontrol) dan kelompok kedua (kelompok eksperimen).

Pemilihan sampel disetiap kelompok, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen ditentukan dengan cara random, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama, dengan teknik setiap masing-masing anak mengambil kertas undian yang telah disediakan, dimana dalam kertas tersebut terdapat tulisan "kelompok pertama (kelompok kontrol)" dan "kelompok kedua (kelompok eksperimen)".

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika yang diberikan pada awal perlakuan (*pre-test*) dan akhir perlakuan (*post-test*). Kedua test tersebut berupa uraian (essay) yang disusun oleh peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran, dengan pokok bahasan materi perkalian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui pemberian tes terhadap kelas sampel dengan tes yang sama, baik yang diberikan pada awal penelitian sebagai tes awal perlakuan (*pre-test*) maupun tes pada akhir perlakuan (*post-test*).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diperlukan untuk melukiskan karakteristik distribusi dan skor dari variabel-variabel.

Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, Namun sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian beberapa persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan agar dapat mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji Kolmogrov-Smirnov. Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah:

- Jika $D_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika $D_{\max} > D_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. (Pita, 2016: 32)

Dimana peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22* untuk mengetahui tingkat normalitas data.

Uji Homogenitas

Dengan melakukan Uji homogenitas kita dapat mengetahui perbedaan dari kedua kelompok tersebut. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki kemampuan yang setara setelah masing-masing kelompok memperoleh kemampuan yang berbeda, jika nilai signifikannya di atas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varians homogen, sebaliknya jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka variansnya

tidak homogen. Uji homogenitas varians dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

(Sudjana, 2005: 250)

Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} < F(\alpha)_{(v1v2)}$ maka variansnya homogen dan jika $F_{hitung} \geq F(\alpha)_{(v1v2)}$ maka variansnya tidak homogen (heterogen).

Secara teknis peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22* untuk mengetahui tingkat normalitas data.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media papan cerdas perkalian dan yang tidak menggunakan media papan cerdas perkalian, oleh karena variansnya homogen maka uji beda rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya; 2) Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}}$$

dengan:

$$s_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dimana:

\bar{x}_1 = Skor rata-rata kemampuan matematika kelompok eksperimen.

\bar{x}_2 = Skor rata-rata kemampuan matematika kelompok kontrol.

n_1 = Jumlah subyek kelompok eksperimen.

n_2 = Jumlah subyek kelompok kontrol.

s_1 = Standar deviasi kelompok eksperimen.

s_2 = Standar deviasi kelompok kontrol.

3) Menentukan nilai $t_{tabel} = t_{\alpha}(dk = n_1 - 2)$; 4)

Kriteria pengujian hipotesis adalah: Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Kelompok Kontrol

Tabel 1. Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Pada Tes Awal

PRE TEST KELOMPOK KONTROL		
No	Uraian	Statis.
1	Respon	8
2	skor Ideal	100
3	Skor Maks.	60
4	Skor Min.	50
5	Rata-rata	53,75
6	Standar Deviasi	5,18
7	Total	430
8	Total Ideal	6000
9	Modus	50

Tabel 2. Analisis Deskriptif Post-test Kelompok kontrol

PRE TEST KELOMPOK KONTROL		
No	Uraian	Statis.
1	Respon	8
2	skor Ideal	100
3	Skor Maks.	80
4	Skor Min.	60
5	Rata-rata	73,75
6	Standar Deviasi	10,61
7	Total	590
8	Total Ideal	9000
9	Modus	80

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pre test dan post test kelompok kontrol seperti pada kedua tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pre test kelompok kontrol sebesar 53,75 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam post test kelompok kontrol sebesar 73,75. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa tersebut terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada post test kelompok kontrol.

Analisis Deskriptif Kelompok Eksperimen

Tabel 3. Analisis Deskriptif Pre-test Kelompok Eksperimen

PRE TEST KELOMPOK KONTROL		
No	Uraian	Statis.
1	Respon	8
2	skor Ideal	100
3	Skor Maks.	70
4	Skor Min.	40
5	Rata-rata	55
6	Standar Deviasi	7,07
7	Total	440
8	Total Ideal	7000
9	Modus	60

Tabel 4. Analisis Deskriptif Post-test Kelompok Eksperimen

PRE TEST KELOMPOK KONTROL		
No	Uraian	Statis.
1	Respon	8
2	skor Ideal	100
3	Skor Maks.	90
4	Skor Min.	70
5	Rata-rata	77,5
6	Standar Deviasi	10,69
7	Total	620
8	Total Ideal	9000
9	Modus	80

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pre test dan post test kelompok eksperimen seperti pada kedua tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pre test kelompok eksperimen sebesar 55 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam post test kelompok eksperimen sebesar 77,5. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa tersebut terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada post test kelompok eksperimen.

Hasil Analisis Inferensial

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas setelah dianalisis dengan menggunakan program SPSS yaitu sesuai dengan pada tabel 5, bahwa nilai signifikan hasil belajar matematika untuk kelompok eksperimen 0,255 dan kelompok kontrol adalah 0,030. Karena nilai signifikan kedua kelompok tersebut lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data peningkatan hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Analisis Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.164	16	.200*	.931	16	.255
Kontrol	.255	16	.006	.873	16	.030

Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians kedua kelompok yang diamati dalam penelitian ini seperti pada tabel 6, nampak bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,923 signifikan pada $p = 0,187 > 0,05$. Hal ini berarti varians data penelitian kedua kelas adalah homogen.

Tabel 6. Hasil Analisis Homogenitas Varians Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variance	
F	Sig.
1.923	.187

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis setelah dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22 yaitu sesuai dengan pada tabel 7, bahwa hasil analisis uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,187$ dengan $df = 14$ sig.(2-tailed) pada $0,001 < \alpha$ (0,05) sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media papan cerdas perkalian terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 75 Buton.

Tabel 7. Hasil Analisis Hipotesis Penelitian

t-test for Equality of Means						
t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
.187	14	0.001	22.50000	4.53163	12.78061	32.21939
	14	0.001	22.50000	4.53163	12.63912	32.36088

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 75 Buton, yang dimana kelas tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu "Papan Cerdas Perkalian" yang dimana media tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada awal perlakuan, setelah itu melakukan proses pembelajaran terhadap kedua kelompok sebanyak empat kali pertemuan, pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media papan cerdas perkalian dan kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran. Kemudian diberikan tes akhir (*post-test*), untuk mengetahui hasil belajar pada akhir perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan cerdas perkalian memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II Di SD Negeri 75 Buton.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media papan cerdas perkalian dengan nilai rata-rata sebesar 77,5, nilai maksimum sebesar 90 dan nilai minimum sebesar 70. Hal ini berarti penggunaan media papan cerdas perkalian memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II Di SD Negeri 75 Buton.

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,187$ dengan $df = 14$ sig.(2-tailed) pada $0,001 < \alpha$ (0,05) sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media papan cerdas perkalian terhadap hasil belajar

Rismayani Armin, Waode Hensi Purwati

matematika materi perkalian pada siswa kelas II Di SD Negeri 75 Buton.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan Media Papan Cerdas Perkalian dapat lebih memahami ide-ide dasar yang melandasi sebuah konsep, mengetahui cara menyelesaikan suatu soal, dan dapat menarik suatu kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Media papan cerdas perkalian tersebut dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami hubungan antara matematika dengan lingkungan alam sekitar. Selain itu, penyajian materi dengan bantuan melalui media papan cerdas perkalian bisa membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang sedang diajarkan. Hal ini meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika.

Sehingga Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan cerdas perkalian memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 75 Buton pada pelajaran matematika dalam pokok bahasan perkalian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan cerdas perkalian berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II Di SD Negeri 75.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Pembelajaran matematika di sekolah lebih baik menggunakan media pembelajaran karena memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Contohnya, penggunaan media papan cerdas perkalian untuk materi perkalian. 2) Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran guru hendaknya memberikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 3) Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran siswa dibagi dalam beberapa kelompok agar mereka dapat bertukar pikiran antara ide yang satu dan ide yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Ananti and R. Patricia. 2014. *Pengembangan Alat Peraga Matematika untuk Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berbasis Metode Montessori*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma. Diakses pada tanggal 04 Februari 2020 dari https://repository.usd.ac.id/6053/2/121134071_full.pdf

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- E. G. Hainstock. 1997. *The essential Montessori*. USA: Penguin Books.
- E. B. Johnson. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Runtutahu, Tombokan and K. Selpius. 2014. *Pembelajaran matematika bagi anak berkesulitan belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- J. T. Sastradiradja. 2014. *Media dan Alat peraga pembelajaran*. Jakarta: Indeks
- Soesilowati. 2011. *Perkalian itu asik dan menyenangkan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 2005: 250.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana and Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2014:5.